

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**PENERAPAN TEKNIK *RENGGET KARO***  
**PADA LAGU “*SPEECHLESS*” UNTUK COMBO**  
***FUSION ETHNIC***



Oleh :  
**Damarisa Br Tarigan**  
**NIM : 15000410134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Damarisa br Tarigan NIM 15000410134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Pembimbing



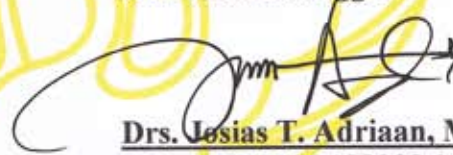
Drs. Siswanto, M.Hum.  
NIP. 19581220 198703 1 001

Penguji Ahli/Anggota



Agnes Tika Setiarini, M.Sn.

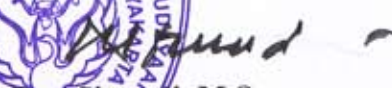
Ketua Jurusan/Program  
Studi/Ketua/Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.  
NIP. 19610116 198903 1 003



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Drs. Siswadi, M.Sn.  
NIP. 19591106 198803 1 001

**MOTTO**

Jika bisa diimpikan berarti bisa diwujudkan

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir resital yang berjudul “Penerapan Teknik *Rengget Karo* Pada Lagu *Speechless* Untuk *Combo Fusion Ethnic*”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum., selaku ketua jurusan penyajian musik.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku sekretaris jurusan penyajian musik.
3. Drs. Taryadi, M.Hum., selaku dosen wali.
4. Drs. Siswanto, M.Hum., selaku dosen pembimbing dan dosen mayor dari semester 1 hingga 4.
5. Achi Pradipta, S.S., selaku dosen mayor dari semester 5 hingga 7, yang sudah banyak memberikan masukan serta ilmu kepada penulis.
6. Agnes Tika Setiarini, M.Sn., selaku dosen penguji ahli sekaligus dosen pembimbing selama revisi, yang sudah membantu penulis memperbaiki tulisan dengan sangat detail.

7. Segenap dosen jurusan musik yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh Pendidikan di jurusan penyajian musik.
8. Untuk kedua orang tua penulis yang selalu setia mendukung dan mendoakan yang terbaik dalam proses kuliah sampai penyelesaian tugas akhir.
9. Untuk sahabatku Ichlas, Yesi, Dea yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan tidak lupa selalu mendukung penulis dalam berbagai macam kegiatan perkuliahan.
10. Untuk teman-teman satu angkatan sekaligus teman seperjuangan TA yang saya sayangi, Evand, Dadeq, Ijon, yang telah memberikan arahan dan berbagi ilmu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir serta perkuliahan.
11. Untuk Angkatan 2015 yang sangat kompak.
12. Untuk mama Ezra yang sudah memberi arahan dan pengetahuan untuk penulis dalam penggarapan tugas akhir.
13. Untuk The Hebrons Kak Joseph, Kak Rama, Kak Ony. Sudah seperti kakak sendiri dan sebagai teman berproses selama 5 tahun di Yogyakarta, yang selalu setia mengiringi semua ujian penulis dari semester 1 sampai tugas akhir dalam matakuliah praktek.
14. Untuk grup band tugas akhir kak Joseph, kak Rama, kak Budi, Jojo, terimakasih sudah mau mengambil bagian dari tugas akhir.
15. Untuk teman-teman brass dan etnis Brema, Jan, Hagripa, Prass yang sudah membantu dalam proses pelaksanaan tugas akhir.

16. Untuk keluarga KOMPAZZ ISI Yogyakarta atas proses yang sangat menyenangkan dan penuh kenangan dari semester 1 hingga akhir.
17. Yosi dan tim selaku yang membantu penulis dalam proses penggarapan video.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBARAN PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
ABSTRAK.....	x

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka .....	4
B. Tinjauan Repertoar .....	13

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pengumpulan Data .....	15
B. Rancangan Penyajian Musik.....	17

### BAB IV. HASIL PENYAJIAN MUSIK

A. Deskripsi Resital .....	20
B. Latihan.....	27

C. Hasil Resital .....	28
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	29
B. Saran .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>WEBTOGRAFI .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN SCORE .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN FOTO .....</b>	<b>47</b>



## DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 .....	5
Notasi 2.2 .....	6
Notasi 2.3 .....	6
Notasi 4.1 .....	24
Notasi 4.2 .....	25
Notasi 4.3 .....	26

### **Abstract**

*This paper discusses the application of Karo rengget technique to the Speechless song with the ethnic fusion genre. Rengget can be said as ornamentation (decorative tone) played spontaneously in the melody at the beginning of a phrase, mid-phrase or at the end of a phrase in a song. The author is interested doing research, application, and development of this technique because it can be used as a new learning method, especially for vocals. The author also wants to introduce Karo traditional culture through presenting music to the wider community. The author chooses the ethnic fusion genre because he has an interest in trying new things. This research used a qualitative approach with interview and discography methods. This application makes the music in the original version change, especially in the vocal technique, arrangement and atmosphere of the song. The results obtained in this study are the presentation of the Karo rengget in the song Speechless which is used in the middle of the song phrase in the form of Melismatic (one word has many tones).*

**Keywords:** *Rengget, Speechless, Fusion, Ethnic, Vocals.*

### **Abstrak**

Tulisan ini membahas tentang penerapan teknik *rengget* Karo pada lagu *Speechless* yang bergenre *fusion ethnic*. *Rengget* dapat dikatakan sebagai ornamentasi (nada hias) yang dimainkan secara spontan pada melodi awal frase, pertengahan frase ataupun di akhir frase pada sebuah lagu. Penulis tertarik melakukan penelitian, penerapan, dan pengembangan teknik ini karena dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran baru khususnya pada vokal. Penulis juga ingin memperkenalkan budaya adat Karo melalui penyajian musik kepada masyarakat luas. Penulis memilih genre *fusion ethnic* karena memiliki ketertarikan untuk mencoba hal baru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan diskografi. Penerapan ini menjadikan musik pada versi aslinya berubah, terutama pada teknik vokal, aransemn dan suasana lagu. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penyajian *rengget* Karo pada lagu *Speechless* yang digunakan pada pertengahan frase lagu berbentuk *Melismatik* (satu kata terdapat banyak nada).

**Kata Kunci:** *Rengget, Speechless, Fusion, Ethnic, Vokal.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masyarakat Karo dikenal sebagai masyarakat yang tidak hanya memiliki kebudayaan musikal dalam bentuk ansambel dan non-ansambel, tetapi juga memiliki kekayaan budaya dalam bentuk musik vokal. Musik vokal merupakan musik yang dihasilkan dengan menggunakan suara manusia sebagai media dan pada umumnya disebut dengan bernyanyi.<sup>1</sup>

Salah satu keunikan seni vokal yang merupakan warisan dari leluhur Karo yang masih dilestarikan dari dulu sampai saat ini adalah *rengget*. *Rengget* menjadi salah satu budaya yang dimiliki dalam suku Karo pada bidang seni musik. *Rengget* merupakan teknik penting yang harus dikuasai oleh penyanyi dari suku Karo, biasanya sering dipakai dalam acara-acara resmi adat suku Karo ataupun acara muda-mudi Karo. Seiring berkembangnya zaman *rengget* tidak hanya digunakan pada acara resmi saja, namun sudah dapat ditemukan di acara pentas seni, youtube atau sosial media dengan berbagai ide dan perubahan nuansa musik yang berbeda-beda. Pada dasarnya *rengget* dinyanyikan hanya menggunakan alat musik keyboard, keteng-keteng, surdam, dan gung.

---

<sup>1</sup>Tanuwidjaja, A. (2018). *Musik tradisional masyarakat Karo*. Retrieved februari Selasa, 2020, from <http://docplayer.info/71324239-karo-merupakan-salah-satu-etnis-di-provinsi-sumatera-utara-yang.html>

Penulis menemukan beberapa contoh perubahan *renget* yang dilakukan pada zaman dulu dan masa kini. Nyanyian *renget* pada umumnya, biasanya didengar pada acara-acara resmi adat Karo. Namun masyarakat Karo semakin kreatif dalam hal bermusik, sehingga tercipta hal positif dengan melakukan perubahan-perubahan baru pada gaya bermusik *renget* yang dipadukan dalam genre pop. Lirik yang digunakan juga beragam, ada yang menggunakan bahasa asing yang dipadukan dengan bahasa Karo, ada juga yang menggunakan lirik dengan bahasa daerah Karo lawas. Bahasa Karo lawas dan bahasa sehari-hari masyarakat Karo pada umumnya akan sedikit berbeda, dari pemilihan bahasa dan dalam satu kata terdapat banyak makna, semacam kata-kata puitis. Akor yang digunakan musisi Karo saat ini juga lebih bervariasi dan aransemen yang digunakan juga semakin berkembang, namun tidak menghilangkan budaya atau rasa dari *renget* tersebut.

Teknik vokal pada dasarnya adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring. Selain ditentukan oleh organ-organ tubuh, mutu, dan pembentukannya, suara manusia juga didukung oleh beberapa unsur-unsur teknik vokal, di antaranya *artikulasi*, pernapasan, *phrasing*, sikap badan, *vibrato*, improvisasi, dan intonasi.

Pada resital Tugas Akhir penulis membahas tentang teknik vokal *renget* untuk genre *fusion ethnic*. Penulis tertarik untuk menganalisis dan mengembangkan teknik *renget* pada lagu “*Speechless*” dengan harapan akan diaransemen ulang dengan memasukkan teknik *renget* dan dianalisis oleh

penulis, dengan harapan bisa digunakan sebagai informasi dan sarana pembelajaran teknik khusus terutama pada vokal.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan dan penerapan teknik *rengget* terhadap lagu *Speechless*?
2. Apakah teknik *rengget* berpengaruh terhadap dinamika lagu *Speechless*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penulis memberikan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan *rengget* dan cara penerapan teknik *rengget* pada lagu *Speechless*.
2. Mengetahui pengaruh teknik *rengget* pada dinamika lagu *Speechless*.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan pengetahuan tentang penerapan dalam melakukan teknik *rengget* pada vokal.
2. Menjadi referensi bagi praktisi, pengajar, dan pelajar musik mengenai teknik *rengget* pada vokal.